

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PROSEDUR PENGGAJIAN PADA PT. WILDAN JAYA MAJU

Naila Fitriyani¹, Ute Ch. Nasution², Ni Made Ida Pratiwi³

Email : nailaf15@gmail.com, ute@untag-sby.ac.id, idapратиwi@untag-sby.ac.id,

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is how to implement the internal control system in payroll procedures at PT Wildan Jaya Maju. The aim is to analyze the implementation of the internal control system in payroll procedures at PT. Wildan Jaya Maju. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive study approach. Data was obtained by conducting interviews, observation and documentation. The research results show that the implementation of an internal control system in PT procedures. Wildan Jaya Maju is not running well because there are still multiple functions, namely the administration and finance sections which also function as timekeepers, salary recording and salary payments. PT authorization system and recording procedures. Wildan Jaya Maju, recording employee attendance times is still done manually. This can lead to unwanted cheating. Healthy practices have been carried out well by monitoring attendance and crosschecking when calculating the salary to be paid.

Keywords: internal control system, system, procedures, payroll

PENDAHULUAN

Menurut (Novitasari,2019), sistem pengendalian intern yaitu suatu proses yang dipengaruhi oleh tenaga kerja dan sistemteknologiminformasi, yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan dan objek tertentu. Tujuan pengendalian internal adalah untuk melindungi aset perusahaan untuk memverifikasi kebenaran dan keakuratan data untuk memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

Pada PT. Wildan Jaya Maju ini merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi air bersih dan jasa kirim air, perusahaan ini awal mulanya masih berbentuk Usaha Dagang (UD), seiring dengan perkembangannya, perusahaan ini menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan yang di mana prosedur penggajiannya masih terbilang rawan akan terjadinya kesalahan dan kecurangan. Pada perusahaan ini terdapat tiga macam prosedur penggajian yang berbeda, yaitu penggajian pada karyawan produksi, penggajian pada sopir, dan penggajian pada pegawai kantor.

Suatu sistem dan prosedur yang baik sangat bergantung pada sistem pengawasan dan pengendalian intern yang melekat pada sistem pengendaliannya. Dalam hal ini, PT Wildan Jaya Maju masih kurang terkontrol dalam pengendalian internnya. Absensi daftar hadir karyawan merupakan jaringan prosedur dalam penggajian. Absensi pada karyawan terutama karyawan produksi perusahaan ini masih kurang pengawasan, karena dalam pelaksanaan absensinya dilakukan tanda tangan secara manual yang banyak celah untuk merubahnya.

Di sisi lain masih terdapat adanya perangkapan tugas yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tugas. Perangkapan tugas dalam perusahaan ini yaitu bagian administrasi merangkap dalam

bagian perhitungan absensi dan pembayaran gaji kepada karyawan produksi, selanjutnya bagian staf keuangan juga menghitung total kerja karyawan sopir, melakukan pencatatan waktu hadir karyawan diawasi oleh supervisor kantor dan yang melakukan pembayaran gaji untuk sopir dan karyawan kantor yaitu pimpinan dengan persetujuan direktur keuangan. Yang seharusnya dalam teori pengendalian intern penggajian, menurut (Prastyaningtyas, 2019), fungsi pencatat waktu hadir karyawan harus terpisah dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Sistem penggajian dan pengupahan pada PT Wildan Jaya Maju ini memiliki kelemahan pada pemisahan fungsi maupun dalam teknis prosedur penggajiannya, maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang ada, di sini penulis tertarik untuk menganalisis tentang sistem pengendalian intern dalam prosedur penggajian pada PT. Wildan Jaya Maju.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam prosedur penggajian pada PT. Wildan Jaya Maju.

Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka pikir yang melandasi penelitian ini adalah apakah peranan sistem pengendalian intern atas penggajian di PT Wildan Jaya Maju sudah aktif untuk dijalankan atau belum. Dengan membandingkan sistem pengendalian intern atas penggajian yang diterapkan oleh perusahaan dengan teori-teori yang ada dalam literatur, sehingga kemudian dapat ditarik suatu analisis deskriptif tentang bagaimana keefektifan sistem pengendalian intern yang dijalankan meliputi : struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan fenomena fakta penelitian secara apa adanya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Menurut (Abubakar, 2021), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode semi terstruktur untuk memperoleh data tentang, prosedur penggajian karyawan, penerapan pengendalian intern dan struktur organisasi dan fungsi yang terkait dalam prosedur penggajian.

Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terkait aktivitas tentang pengendalian intern dalam prosedur penggajian.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan meminta data yang ada dalam perusahaan seperti, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, alur prosedur penggajian dan dokumen yang digunakan dalam prosedur penggajian.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pengorganisasian, penjelasan, dan penyimpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pembagian ke unit-unit, identifikasi pola, dan pembuatan kesimpulan. Data hasil wawancara dianalisis dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian diuraikan berdasarkan landasan teori yang telah disusun, dengan fokus pada evaluasi sistem pengendalian intern dalam prosedur penggajian. Saran dan masukan diberikan apabila ditemukan kekurangan dalam sistem tersebut.

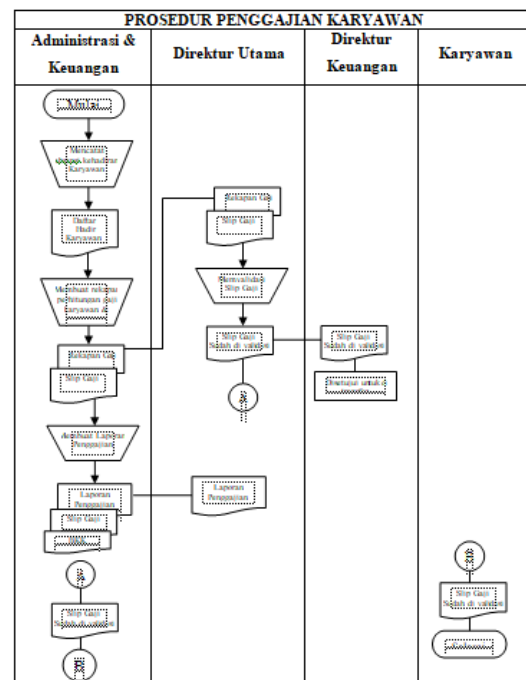
HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Wildan Jaya Maju memiliki struktur organisasi yang cukup bagus, tetapi masih adanya kekurangan yaitu adanya perangkapan tugas dan fungsi. Terdapat adanya

bagian yang merangkap berbagai macam fungsi dalam pengendalian intern terhadap penggajian. Bagian yang dirangkap yaitu pencatatan kehadiran karyawan, merekap gaji dan pembayaran gaji Jadi, dalam unsur organisasi di sini masih belum memenuhi karena adanya perangkapan tugas. Dalam teori sistem pengendalian intern penggajian, fungsi pembuat daftar gaji dan upah terpisah dengan fungsi pembayaran gaji dan upah, sedangkan pada perusahaan PT. Wildan Jaya Maju, fungsi pembuat daftar gaji dan upah dilakukan oleh fungsi yang sama yakni bagian administrasi dan keuangan. Dengan demikian, perangkapan tugas terjadi pada bagian administrasi dan keuangan.

Sistem dan Prosedur Penggajian PT. Wildan Jaya Maju

Tabel 1 Prosedur Penggajian Karyawan PT. Wildan Jaya Maju



Sumber: Olahan Peneliti

Dari gambar tabel 1 prosedur penggajian karyawan pada PT. Wildan Jaya, alur tersebut berlaku pada proses penggajian karyawan produksi dan sopir yang menggunakan sistem upah. Dalam alur tersebut terlihat adanya perangkapan fungsi pada bagian administrasi dan keuangan yang merangkap fungsi pencatatan waktu, yang seharusnya dalam teori pengendalian intern penggajian, menurut (Prastyaningtyas, 2019), fungsi pencatat waktu hadir karyawan harus terpisah dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Adanya sistem wewenang yang jelas agar tidak ada kesalahpahaman atau kecurigaan yang tidak diperlukan.

Setiap karyawan yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah memiliki surat keputusan pengangkatan karyawan yang sudah diotorisasi oleh direktur utama

Setiap potongan gaji karyawan dilakukan oleh direktur utama

Buku absensi kehadiran karyawan dan sistem absensi yang ada di komputer yang otomatis menjumlah gaji karyawan produksi diotorisasi oleh supervisor kantor

Perintah lembur diotorisasi oleh direktur utama dan diketahui oleh supervisor kantor

Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji diotorisasi oleh staff administrasi dan keuangan

Praktik Yang Sehat

Saat menghitung upah karyawan produksi, staff administrasi dan karyawan tersebut menghitung manual pada buku absensi dan akan dicrosscheck pada data dikomputer dengan tujuan memverifikasi kebenaran apakah ada perbedaan, jika sama maka penghitungan dan pembayaran gaji akan dilanjutkan. Jadi PT. Wildan Jaya Maju sudah menerapkan praktik yang sehat dalam proses penggajian dengan melakukan pengawasan saat absensi dan mengcrosscheck saat akan menghitung gaji yang akan dibayarkan.

Karyawan yang Berkompeten

PT. Wildan Jaya Maju. Perusahaan ini melakukan perekrutan dengan memilih karyawan yang sesuai kriteria yang dibutuhkan. Setelah itu melakukan wawancara terhadap calon karyawan. Di perusahaan ini memilih karyawan yang jujur, cekatan, cepat tanggap terhadap pekerjaan, dapat bekerja sama, disiplin dan bertanggung jawab.

Karyawan yang memiliki nilai yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja dan dapat melancarkan kegiatan operasional kegiatan. Dengan itu, direktur utama juga menilai kinerja karyawan yang layak mendapatkan apresiasi dengan nilai - nilai yang dimiliki oleh karyawan.

KESIMPULAN

Penulis dapat menyimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut :

Pengendalian internal pada sistem dan prosedur penggajian yang dilaksanakan oleh PT. Wildan Jaya Maju belum berjalan dengan baik karena masih terdapat perangkapan fungsi yaitu bagian administrasi dan keuangan yang merangkap sebagai fungsi pencatat waktu, perekapan gaji dan pembayaran gaji

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan PT. Wildan Jaya Maju, dalam pencatatan waktu kehadiran karyawan masih dilakukan secara manual. Ini dapat menimbulkan kecurangan yang tidak diinginkan, seperti karyawan yang tidak hadir tetapi menulis hadir saat melakukan absensi selanjutnya. Dikarenakan pencatatan waktu dilakukan oleh orang yang sama. Yang seharusnya dilakukan oleh orang yang berbeda

Pada PT. Wildan Jaya Maju praktik sehat sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dilihat berdasarkan pada perusahaan yang sudah membuat sistem penggajian karyawan yang terhubung dengan absensi kehadiran karyawan di komputer apakah ada perbedaan antara di buku dengan yang diinput dikomputer. Dengan demikian praktik sehat sudah dilakukan oleh perusahaan dengan melakukan pengawasan saat absensi dan mengcrosscheck saat akan menghitung gaji yang akan dibayarkan.

Dokumen yang digunakan pada prosedur penggajian sudah cukup baik, hanya saja pada PT. Wildan Jaya Maju tidak menggunakan dokumen pendukung perubahan besaran gaji. Kartu jam hadir diganti dengan menggunakan buku absensi manual.

REKOMENDASI

PT. Wildan Jaya Maju disarankan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern penggajian dalam hal pemisahan tugas dan wewenang dengan mengganti orang untuk beralih fungsi dalam struktur organisasi dan tugas yang berbeda untuk fungsi yang seharusnya terpisah dalam kegiatan sistem pengendalian intern penggajian agar pengendalian intern dalam prosedur penggajian dapat berjalan dengan baik tidak ada perangkapan fungsi di dalamnya. Dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang tepat, maka hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecurangan atau kesalahan.

Pencatatan kehadiran karyawan PT. Wildan Jaya Maju masih menggunakan buku secara tulis tangan dengan itu peneliti menyarankan untuk absensi menggunakan fingerprint yang sudah secara otomatis tercatat waktu kehadiran dan saat selesai waktu kerja yang langsung terhubung dengan besaran gaji yang ada di komputer, sehingga memudahkan dalam absensi dan juga pada saat perhitungan gaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Novitasari, N. (2019). Analisis Pengendalian Internal Sistem Penggajian Terhadap Penghasilan Karyawan pada Perum BULOG Sub Divisi Regional Tulungagung. <http://eprints.perbanas.ac.id/5624/>
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). Sistem Akuntansi. Azizah Publishing.